Two parallel blue lines that curve upwards from the left side of the page towards the top right corner.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 897 2526
F. : (021) 897 2527, 897 2652
E. : Info@mml.co.id
W. : www.mml.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 002/DIR/I/2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 12 Januari 2011



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur



Nomor : R/039.AGA/9.2/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

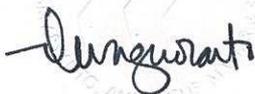
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik : 01.1.0774

Jakarta, 12 Januari 2011

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
NERACA

Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 3, 20	41.459.391.558	19.155.012.417
Investasi Jangka Pendek	2.b, 2.d, 4, 20	42.026.681.151	3.533.374.255
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 2.e		
Pihak Ketiga	5, 20	4.574.064.026	4.230.781.037
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 6	444.284.099	917.321.077
Persediaan	2.f	552.486.853	190.459.703
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	2.g, 2.l, 7.a	405.569.853	359.409.240
Jumlah Aset Lancar		<u>89.462.477.540</u>	<u>28.386.357.729</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.l, 7.c	975.317.824	606.075.097
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 32.626.294.365 dan Rp 24.858.071.787 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>			
	2.h, 8	46.964.827.710	41.865.731.441
Uang Muka		81.479.419	49.835.533
Beban Tangguhan - Bersih	2.i, 9	894.716.930	933.574.550
Uang Jaminan		<u>164.397.387</u>	<u>162.397.383</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>49.080.739.270</u>	<u>43.617.614.004</u>
JUMLAH ASET		<u>138.543.216.810</u>	<u>72.003.971.733</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2.d		
Pihak Ketiga	10	3.950.390.494	2.029.498.672
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 6	1.354.088.052	5.973.086.816
Hutang Pajak	2.l, 7.d	1.287.839.929	591.445.437
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11	2.157.171.582	1.936.785.570
Pendapatan Diterima Dimuka	2.k, 12	2.130.493.950	1.339.925.615
Uang Jaminan Pelanggan		<u>142.292.600</u>	<u>142.292.600</u>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>11.022.276.607</u>	<u>12.013.034.710</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Bank Jangka Panjang	13	20.000.000.000	--
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.m, 14	<u>2.330.625.000</u>	<u>1.764.542.000</u>
Jumlah Kewajiban		<u>33.352.901.607</u>	<u>13.777.576.710</u>
EKUITAS			
Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada tahun 2010 dan 2.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham pada tahun 2009			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham pada tahun 2010 dan 1.004.000 Saham pada tahun 2009	15	75.758.100.000	1.004.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.i, 16	24.325.992.482	96.000.000
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>5.106.222.721</u>	<u>57.126.395.023</u>
Jumlah Ekuitas		<u>105.190.315.203</u>	<u>58.226.395.023</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>138.543.216.810</u>	<u>72.003.971.733</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.k, 6, 17	43.983.615.072	40.977.889.654
BEBAN USAHA	2.k		
Beban Pokok Pendapatan	18	13.239.611.121	13.475.124.589
Beban Umum dan Administrasi	19	9.431.859.290	10.273.087.307
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.h, 8	7.914.062.540	6.894.070.800
Jumlah Beban Usaha		<u>30.585.532.951</u>	<u>30.642.282.696</u>
LABA USAHA		<u>13.398.082.121</u>	<u>10.335.606.958</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek	2.d	874.807.236	148.697.628
Pendapatan Bunga - Bersih	2.b	359.180.641	833.674.550
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	2.h	1.683.163	150.250.000
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	2.b	(98.967.623)	(315.896.407)
Lain-lain - Bersih		<u>(156.763.067)</u>	<u>105.897.188</u>
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		<u>979.940.350</u>	<u>922.622.959</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>14.378.022.471</u>	<u>11.258.229.917</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.l, 7.b, 7.c		
Pajak Kini		(3.771.409.500)	(2.725.252.320)
Pajak Tangguhan		369.242.727	(68.252.749)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(3.402.166.773)</u>	<u>(2.793.505.069)</u>
LABA BERSIH		<u>10.975.855.698</u>	<u>8.464.724.848</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.o	<u>56</u>	<u>843</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	Catatan	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		1.004.000.000	96.000.000	48.661.670.175	49.761.670.175
Laba Bersih		--	--	8.464.724.848	8.464.724.848
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		1.004.000.000	96.000.000	57.126.395.023	58.226.395.023
Kapitalisasi Saldo Laba Menjadi Modal Saham	15	48.996.000.000	--	(48.996.000.000)	--
Setoran Modal Saham	15	100.000	101.582	--	201.582
Pembagian Dividen Interim	15	--	--	(14.000.028.000)	(14.000.028.000)
Setoran Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	15	25.758.000.000	25.758.000.000	--	51.516.000.000
Beban Emisi Saham	16	--	(1.528.109.100)	--	(1.528.109.100)
Laba Bersih		--	--	10.975.855.698	10.975.855.698
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		75.758.100.000	24.325.992.482	5.106.222.721	105.190.315.203

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pendapatan Usaha	44.903.937.398	39.412.499.096
Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(12.790.984.005)	(12.733.472.069)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga dan Pihak Hubungan Istimewa	(11.646.125.948)	(8.966.372.401)
Pembayaran Pajak	(3.054.600.061)	(1.455.869.810)
Penerimaan Bunga	759.180.641	784.106.743
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>18.171.408.025</u>	<u>17.040.891.559</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan Investasi	26.288.316.918	3.349.127.043
Penjualan Aset Tetap	4.500.000	150.250.000
Perolehan Aset Tetap	(12.867.318.847)	(5.350.650.000)
Penempatan Investasi	(64.781.623.814)	(4.616.742.890)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(51.356.125.743)</u>	<u>(6.468.015.847)</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Penawaran Umum	51.516.000.000	--
Penerimaan dari Pinjaman	20.000.000.000	--
Penerimaan dari Setoran Modal	201.582	--
Pembayaran Beban Bunga Pinjaman	(400.000.000)	--
Pengeluaran untuk Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)	--
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	(14.000.028.000)	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>55.588.064.482</u>	<u>--</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.403.346.764	10.572.875.712
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(98.967.623)	(294.548.050)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>19.155.012.417</u>	<u>8.876.684.755</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>41.459.391.558</u>	<u>19.155.012.417</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:		
Kas	10.851.003	4.131.590
Bank	8.471.189.992	2.447.364.838
Deposito Berjangka	32.977.350.563	16.703.515.989
Jumlah	<u>41.459.391.558</u>	<u>19.155.012.417</u>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Pembelian Aset Tetap melalui Hutang	148.656.799	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No: AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki empat cabang yaitu Cabang Bandung, Surabaya, Medan dan Semarang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010 (Catatan 15).

1.c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.3 tanggal 7 September 2010, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawiharja
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Per 31 Desember 2009, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 23 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Eddy Harsono Handoko
Komisaris : Dicky Setiadi Moechtar
Ketut Budi Wijaya

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawiharja
Direktur : Jenny Kuistono
Hanny Untar
Jip Ivan

Per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 152 dan 134 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atas nilai aset bersih.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs USD 1 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 8.991 dan Rp 9.400.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset dan kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, piutang usaha, hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing individu pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.f. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Beban Tanggahan

Beban tanggahan merupakan biaya-biaya legal atas perolehan hak atas tanah yang dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB).

2.j. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tanggahan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tanggahan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah 194.717.882 saham dan 10.040.000 saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan Pemecahan Saham (*Stock Split*) (Catatan 15).

2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2.q. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.r. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode berikutnya:

- PSAK 1 (revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (revisi 2009) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2009) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (revisi 2010) "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan"
- PSAK 10 (revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 48 (revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Kas	10.851.003	4.131.590
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.504.319.370	1.025.951.082
PT Bank Central Asia Tbk	1.130.223.320	390.081.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126.709.566	81.711.791
Standard Chartered Bank	105.531.293	321.953.395
Lain-lain	198.904.791	496.537.994
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 43,987; 2009: USD 13,950)	395.485.948	131.129.342
PT Bank Commonwealth (2010: USD 1,114)	10.015.704	--
	<u>8.471.189.992</u>	<u>2.447.364.838</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.926.135.924	8.998.019.365
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.861.172.802	4.114.214.311
PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk	--	2.360.045.497
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 73,604; 2009: USD 73,072)	661.774.553	686.875.296
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 58,755; 2009: USD 57,911)	528.267.284	544.361.520
	<u>32.977.350.563</u>	<u>16.703.515.989</u>
Jumlah	<u>41.459.391.558</u>	<u>19.155.012.417</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	7% - 8,5%	7% - 8,75%
Mata Uang Dolar AS	0,5% - 1,8%	1,75% - 2%

4. Investasi Jangka Pendek

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.500.000.000	--
Reksadana - Diperdagangkan		
Rupiah		
Reksa Dana BNP Paribas	10.022.161.097	--
Reksa Dana Schroder Dana Likuid	7.108.688.702	3.064.670.808
Reksa Dana Mandiri Investa	2.018.896.248	--
Reksa Dana Fortis Capital VIII	1.017.640.000	--
Reksa Dana Fortis Pesona	--	50.856.246
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	--	44.862.721
Dolar AS		
Reksa Dana Bahana Optima (2010: USD 39,962; 2009: USD 39,679)	359.295.104	372.984.480
Jumlah	<u>42.026.681.151</u>	<u>3.533.374.255</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat bunga deposito berjangka per 31 Desember 2010 adalah sebesar 7% berjangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

5. Piutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2010: USD 28,676; 2009: USD 11,697)	4.574.064.026	4.230.781.037
Pihak Hubungan Istimewa	444.284.099	917.321.077
Jumlah	5.018.348.125	5.148.102.114

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	2.126.604.473	2.631.465.521
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.148.203.276	1.619.739.541
31 - 60 hari	279.122.677	139.046.925
Di atas 60 hari	1.464.417.699	757.850.127
Jumlah	5.018.348.125	5.148.102.114

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan jasa dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Piutang Usaha				
PT Visionet Internasional	342.029.034	770.279.131	0,25	1,07
PT First Media Tbk	48.734.290	98.620.509	0,04	0,14
PT Lippo Karawaci Tbk	8.317.917	--	0,01	--
PT Multipolar Tbk	--	12.200.386	--	0,02
PT Lippo Cikarang Tbk	--	11.148.225	--	0,02
Lain-lain	45.202.858	25.072.826	0,03	0,03
Jumlah	444.284.099	917.321.077	0,33	1,28
Hutang Usaha				
PT Visionet Internasional	1.014.480.000	3.957.240.000	3,04	28,72
PT Multipolar Tbk	339.608.052	2.000.000.000	1,02	14,52
Lain-lain	--	15.846.816	--	0,12
Jumlah	1.354.088.052	5.973.086.816	4,06	43,36

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha				
PT Visionet Internasional	5.070.036.590	4.901.054.145	11,53	11,96
PT First Media Tbk	383.570.182	385.344.200	0,87	0,94
PT Lippo Karawaci Tbk	359.393.706	258.161.300	0,82	0,63
PT Lippo Cikarang Tbk	209.352.063	53.804.501	0,48	0,13
PT Multipolar Tbk	108.509.681	99.191.678	0,25	0,24
PT Lippo General Insurance Tbk	47.316.450	58.766.500	0,11	0,14
PT Matahari Department Store Tbk	38.452.783	58.773.480	0,09	0,14
PT Sharestar Indonesia	27.980.950	26.786.250	0,06	0,07
Lain-lain	9.374.484	29.339.240	0,02	0,07
Jumlah	6.253.986.889	5.871.221.294	14,23	14,32
Beban Umum dan Administrasi				
Manajemen Fee				
PT Multipolar Tbk	--	2.015.354.240	--	19,62
Beban Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	75.099.382	51.675.927	0,80	0,50
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	1.030.398.470	1.009.954.807	10,92	9,83

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

No.	Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena pemegang saham di PT Surya Cipta Investama (Pemegang Saham)	Piutang usaha, hutang usaha, pendapatan usaha dan manajemen fee
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, hutang usaha dan pendapatan usaha
3	PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha
4	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena kepengurusan dengan PT Matahari Putra Prima Tbk, afiliasi	Pendapatan usaha
5	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha
6	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Pendapatan usaha dan beban asuransi
7	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Pendapatan usaha
8	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	303.022.433	199.004.774
PPH Pasal 28A	--	156.278.621
Jumlah	303.022.433	355.283.395

b. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Kini	(3.771.409.500)	(2.725.252.320)
Tangguhan	369.242.727	(68.252.749)
Jumlah	(3.402.166.773)	(2.793.505.069)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi	14.378.022.471	11.258.229.917
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	885.092.017	(1.011.302.531)
Imbalan Kerja	566.083.000	423.498.000
Amortisasi Beban Tangguhan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	25.369.361	25.369.361
Amortisasi Beban Tangguhan - Hak atas Tanah dan Bangunan	426.529	426.529
Perbedaan Tetap:		
Beban Pajak	423.305.346	5.414.875
Sumbangan dan Perjalanan	41.327.300	13.780.500
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1.233.987.877)	(982.372.177)
Penghasilan Kena Pajak	15.085.638.147	9.733.044.474
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	15.085.638.000	9.733.044.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	3.771.409.500	2.725.252.320
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	831.472.796	777.012.395
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.758.557.896	1.450.483.148
	2.590.030.692	2.227.495.543
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	1.181.378.808	497.756.777

Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun 2009 telah sesuai dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan laba rugi komersil dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2009
	Rp	Rp	Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	529.450.700	(196.098.772)	333.351.928
Beban Ditangguhkan	(235.609.394)	(18.794.891)	(254.404.285)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	380.486.540	146.640.915	527.127.455
Bersih	674.327.846	(68.252.749)	606.075.097

	2009	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2010
	Rp	Rp	Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	333.351.928	221.273.004	554.624.932
Beban Ditangguhkan	(254.404.285)	6.448.973	(247.955.312)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	527.127.455	141.520.750	668.648.205
Bersih	606.075.097	369.242.727	975.317.824

d. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	56.028.486	48.971.041
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.984.988	38.756.052
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.181.378.808	497.756.777
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	14.447.647	5.961.567
Jumlah	1.287.839.929	591.445.437

8. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.400.413.048	857.500.000	--	--	15.257.913.048
Bangunan dan Prasarana	16.656.247.576	1.980.000.000	--	3.470.572.800	22.106.820.376
Renovasi Bangunan	3.038.268.404	21.203.000	--	471.000.000	3.530.471.404
Peralatan Kantor	30.763.254.200	6.204.163.482	65.774.034	--	36.901.643.648
Kendaraan	1.350.120.000	109.400.000	82.882.765	--	1.376.637.235
Aset dalam Penyelesaian	515.500.000	3.843.709.164	--	(3.941.572.800)	417.636.364
	<u>66.723.803.228</u>	<u>13.015.975.646</u>	<u>148.656.799</u>	<u>--</u>	<u>79.591.122.075</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	5.705.126.883	1.180.139.333	--	--	6.885.266.216
Renovasi Bangunan	1.567.113.735	574.136.449	--	--	2.141.250.184
Peralatan Kantor	16.744.678.962	5.951.227.968	62.957.200	--	22.632.949.730
Kendaraan	841.152.207	208.558.790	82.882.762	--	966.828.235
	<u>24.858.071.787</u>	<u>7.914.062.540</u>	<u>145.839.962</u>	<u>--</u>	<u>32.626.294.365</u>
Nilai Buku	41.865.731.441				46.964.827.710

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.400.413.048	--	--	--	14.400.413.048
Bangunan dan Prasarana	14.466.164.597	71.500.000	--	2.118.582.979	16.656.247.576
Renovasi Bangunan	3.367.585.688	195.450.000	--	(524.767.284)	3.038.268.404
Peralatan Kantor	26.318.263.934	4.137.310.367	63.319.351	370.999.250	30.763.254.200
Kendaraan	1.635.783.635	--	285.663.635	--	1.350.120.000
Aset dalam Penyelesaian	1.533.925.293	946.389.652	--	(1.964.814.945)	515.500.000
	<u>61.722.136.195</u>	<u>5.350.650.019</u>	<u>348.982.986</u>	<u>--</u>	<u>66.723.803.228</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	4.664.982.060	1.040.144.823	--	--	5.705.126.883
Renovasi Bangunan	1.185.817.303	381.296.432	--	--	1.567.113.735
Peralatan Kantor	11.572.533.771	5.235.464.542	63.319.351	--	16.744.678.962
Kendaraan	889.650.839	237.165.003	285.663.635	--	841.152.207
	<u>18.312.983.973</u>	<u>6.894.070.800</u>	<u>348.982.986</u>	<u>--</u>	<u>24.858.071.787</u>
Nilai Buku	<u>43.409.152.222</u>				<u>41.865.731.441</u>

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 7.914.062.540 dan Rp 6.894.070.800 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan bangunan dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 417.636.364 atau sebesar 20% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada Juni 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 158.180.800.000 dan Rp 88.413.800.000 per 31 Desember 2010 dan 2009 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

9. Beban Tangguhan - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Legal atas Perolehan Hak atas Tanah	1.165.728.619	1.165.728.619
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<u>(271.011.689)</u>	<u>(232.154.069)</u>
Bersih	<u>894.716.930</u>	<u>933.574.550</u>

10. Hutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga	3.950.390.494	2.029.498.672
Pihak Hubungan Istimewa	1.354.088.052	5.973.086.816
Jumlah	<u>5.304.478.546</u>	<u>8.002.585.488</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Sampai dengan 1 bulan	1.043.686.857	3.703.166.771
1 bulan - 3 bulan	215.153.364	267.965.033
3 bulan - 6 bulan	2.576.272.307	55.220.184
6 bulan - 1 tahun	454.886.018	18.993.500
Di atas 1 tahun	1.014.480.000	3.957.240.000
Jumlah	5.304.478.546	8.002.585.488

Seluruh hutang usaha Perusahaan dalam denominasi Rupiah.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar, terutama bonus dan tunjangan hari raya pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.157.171.582 dan Rp 1.936.785.570.

12. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 2.130.493.950 dan Rp 1.339.925.615 per 31 Desember 2010 dan 2009.

13. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk, yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar dan Rp 20 milyar. Fasilitas *demand loan* dan kredit investasi masing-masing berjangka waktu 12 bulan dan 60 bulan, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*floating rate*). Atas fasilitas pinjaman tersebut dijaminan tanah dan bangunan kantor dan gudang Perusahaan di Cikarang.

Pada 14 Oktober 2010, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas kredit investasi tersebut sebesar Rp 20.000.000.000.

14. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 2.330.625.000 dan Rp 1.764.542.000 dengan beban imbalan kerja yang diakui pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 689.867.000 dan Rp 448.093.000 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Penyisihan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat Bunga Teknis	: 2010 : 8% per tahun; 2009: 10,5% per tahun
Kenaikan Upah	: 2010 : 9% per tahun; 2009: 10% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Penyesuaian atas perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	1.764.542.000	1.341.044.000
Biaya Jasa Kini	689.867.000	448.093.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(123.784.000)	(24.595.000)
Saldo Akhir Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.330.625.000	1.764.542.000

Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Jasa Kini	447.074.000	265.947.000
Biaya Bunga	223.437.000	173.176.000
Amortisasi Bersih Periode Sebelumnya	19.356.000	8.970.000
Jumlah	689.867.000	448.093.000

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
Pemegang Saham			
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Jumlah	757.581.000	100,0000	75.758.100.000
	2009		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
Pemegang Saham			
PT Multipolar Tbk	504.000	50,1992	504.000.000
PT Wisma Jatim Propertindo	500.000	49,8008	500.000.000
Jumlah	1.004.000	100,0000	1.004.000.000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 3 tanggal 13 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.004.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000;
- Penambahan setoran modal sebesar Rp 48.996.000.000 seluruhnya dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan oleh para pemegang saham secara proporsional yaitu PT Multipolar Tbk sebesar Rp 24.595.602.000 dan PT Wisma Jatim Propertindo sebesar Rp 24.400.398.000;
- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan pada ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-40695.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 5 tanggal 24 Agustus 2010, telah menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Cahaya Investama, sehingga modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebanyak 500.001.000 saham atau sejumlah Rp 50.000.100.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-22376 tanggal 27 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 1 tanggal 2 September 2010, telah menyetujui memasukkan saham-saham Perusahaan (inbreg) yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 250.996.020 saham dan PT Wisma Jatim Propertindo sebanyak 249.003.980 saham sebagai penyeteroran modal pendirian PT Surya Cipta Investama. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23046 tanggal 6 September 2010.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 3 tanggal 7 September 2010, para pemegang saham telah menyetujui, diantaranya:

- Mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi baru
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham, yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-44413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 16 September 2010 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23667 tanggal 20 September 2010.

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 14.000.028.000 atau Rp 28 per saham pada 29 Oktober 2010 berdasarkan keputusan rapat direksi Perusahaan tertanggal 16 September 2010.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010 (Catatan 1.b).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000	--
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582	96.000.000
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)	--
Jumlah	24.325.992.482	96.000.000

17. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Arsip Manajemen	24.290.340.442	20.854.660.117
Jasa EDC	4.733.063.445	5.866.226.195
Jasa Data Komputer	4.686.046.451	4.668.989.108
Jasa Penyimpanan Surat Berharga <i>Management Facility</i>	3.046.780.596	3.107.474.697
Jasa Konversi CD	2.861.289.028	2.451.673.640
Jasa Penjualan <i>Standard Box</i>	2.551.707.020	2.812.458.373
Jasa Pembenahan Arsip	1.212.996.331	808.096.764
Jumlah	601.391.759	408.310.760
	43.983.615.072	40.977.889.654

Pendapatan usaha dari pihak hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 6.253.986.889 dan Rp 5.871.221.294 (Catatan 6).

Pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah PT Visionet Internasional, pihak hubungan istimewa, masing-masing sebesar Rp 5.070.036.590 atau 11,53% dan Rp 4.901.054.145 atau 11,96% dari jumlah pendapatan usaha, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

18. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, sewa kendaraan gudang dan biaya pemakaian kardus. Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 13.239.611.121 dan Rp 13.475.124.589.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Beban Umum dan Administrasi

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji dan Tunjangan	4.202.299.107	4.078.300.614
Listrik, Air dan Komunikasi	1.067.324.728	1.068.828.264
Imbalan Kerja	689.867.000	448.093.000
Pajak	496.323.113	73.821.517
Sewa	414.662.979	574.112.227
Jasa Profesional	412.482.858	2.266.625.781
Pemeliharaan dan Perbaikan	263.734.736	231.942.978
Transportasi dan Akomodasi	261.266.881	161.472.656
Iuran dan Izin	188.602.314	49.234.025
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	155.946.066	320.904.368
Asuransi	109.042.131	155.089.578
Perjalanan	81.813.684	70.042.629
Penyediaan Tenaga Kerja	66.850.000	34.961.767
Iklan dan Promosi	66.213.750	20.895.800
Jamuan	21.000.557	18.707.879
Lain-lain	934.429.386	700.054.224
Jumlah	9.431.859.290	10.273.087.307

20. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	177.460	1.595.543.489
Investasi Jangka Pendek	39.962	359.295.104
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	28.676	257.825.916
Jumlah Aset	246.098	2.212.664.509
Kewajiban	--	--
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	246.098	2.212.664.509
	2009	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	144.933	1.362.366.158
Investasi Jangka Pendek	39.679	372.984.480
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	11.697	109.951.800
Jumlah Aset	196.309	1.845.302.438
Kewajiban	--	--
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	196.309	1.845.302.438

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13.

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

22. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 Januari 2011.